

Evaluasi Program Penilaian Keterampilan Tematik Kurikulum 2013 Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Jakarta Barat

Ernawati | Ika Wahyuningsih | Nurmawati

How to cite : Ernawati., Wahyuningsih, Ika., & Nurmawati., 2022. Evaluasi Program Penilaian Keterampilan Tematik Kurikulum 2013 Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Jakarta Barat. Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan (JPPP). 4(1). 52-59. <https://doi.org/10.22236/jppp.v4i1.8381>

To link to this article : <https://doi.org/10.22236/jppp.v4i1.8381>



©2022. The Author(s). This open access article is distributed under a [Creative Commons Attribution \(CC BY-SA\) 4.0 license](#).



Published Online on 23 June 2022



<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jppp>



View Crossmark data [↗](#)



Evaluasi Program Penilaian Keterampilan Tematik Kurikulum 2013 Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Jakarta Barat

Ernawati¹, Ika Wahyuningsih², Nurmawati³✉

Received: January 27, 2022 Accepted: May 23, 2022 Published Online: June 23, 2022

Abstrak. Penerapan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dinilai masih memiliki banyak hambatan khususnya dalam hal penilaian keterampilan tematik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang program penilaian keterampilan kurikulum tahun 2013, yang dilaksanakan di kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Jakarta. Penelitian evaluasi dilakukan dengan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Proses pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi. Data hasil wawancara didapat dari kepala madrasah dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum serta guru kelas IV di MIN 11 sedangkan angket diisi oleh guru, dan orangtua siswa. Hasil Evaluasi menunjukkan bahwa program penilaian keterampilan tematik belum sesuai dilaksanakan berdasarkan pedoman penilaian yang telah direncanakan. Pada komponen *Context*, program penilaian keterampilan tematik kelas IV sudah searah dengan kebijakan pemerintah dan adanya kesesuaian visi dan misi MIN 11 Jakarta Barat. Komponen *Input*, meliputi 1) kesiapan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan yang belum memadai, 3) belum adanya anggaran khusus program penilaian keterampilan tematik, 3) sarana prasarana yang masih harus ditingkatkan pada dimensi kompetensi guru fokus pada pemerataan pelatihan guru yang diberikan. Komponen *Process*, diperlukan peninjauan kembali perangkat administrasi pembelajaran dan terdapat beberapa kendala dalam program penilaian keterampilan tematik. Komponen *Product*, pelaksanaan program penilaian keterampilan tematik kelas IV MIN 11 Jakarta Barat sudah baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program penilaian keterampilan tematik kelas IV di MIN 11 Jakarta Barat sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci *Evaluasi Penilaian, Keterampilan Tematik, Kurikulum 2013*

Abstract. The implementation of the 2013 curriculum in elementary schools is considered to still have many obstacles, especially in terms of thematic skills assessment. This study aims to examine the 2013 curriculum skills assessment program, which was carried out in class 4 at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Jakarta. Evaluation research was carried out using the CIPP evaluation model (*Context, Input, Process, and Product*) with a descriptive qualitative research approach. The data collection process used is observation, interviews, and studies. Data from the interviews were obtained from the head of the madrasah and deputy head of the madrasah curriculum as well as class IV teachers at MIN 11 while the questionnaire was filled out by teachers and parents of students. The evaluation results show that the thematic skills assessment program is not suitable for implementation based on the planned assessment guidelines. In the *Context* component, the grade IV thematic skills assessment program is in line with government policy and there is a suitability of the vision and mission of Min 11 West Jakarta. The *Input* Component includes 1) inadequate competency readiness of teaching and educational staff, 3) there is no special budget for thematic skills assessment programs, 3) infrastructure that still needs to be improved on the dimension of teacher competence focusing on the distribution of teacher training provided. The *Process* component requires a review of learning administration tools and there are

several obstacles in the thematic skills assessment program. The Product Component, the implementation of the thematic skills assessment program for class IV MIN 11 West Jakarta has been good. So it can be concluded that the implementation of the class IV thematic skills assessment program at MIN 11 West Jakarta has been going well.

Keywords: Evaluation Assessment, Thematic Skills, Curriculum 2013



©2022. The Author(s). This open access article is distributed under a [Creative Commons Attribution \(CC BY-SA\) 4.0 license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

A. PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 dirancang menggunakan karakteristik pengembangan yang seimbang antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, keterampilan (Hamalik, 2008). Dari pengembangan ini dinyatakan dalam format Kompetensi Inti (KI) yang terdapat pada tiap tingkatan dan selanjutnya diperinci dalam Kompetensi dasar (KD) Mata pelajaran. Kurikulum 2013 memiliki cukup banyak memiliki payung hukum yang mengatur pelaksanaannya, tidak itu saja kurikulum 2013 pun mengalami beberapa kali revisi (Kunaini, 2017). Sejalan dengan adanya revisi tersebut, maka pembelajaran dan sistem penilaian akan ikut berubah.

Selain kurikulum digunakan sebagai tolok ukur pencapaian pendidikan (Daryanto, 2017), penilaian hasil belajar merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan menjadi salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran (Ediana, 2018). Sehingga dalam kurikulum 2013, penilaian hasil belajar mencakup pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan (Habibah, 2021). Salah satu kendala yang dihadapi guru dalam menyusun instrumen penilaian hasil belajar, terutama dalam penilaian keterampilan (Baharun, Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah, 2016). Penilaian keterampilan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kurikulum 2013 (Kemendikbud, Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar, 2016) Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran dalam kurikulum 2013 dilakukan dengan pendekatan tematik terpadu yang bertujuan agar pengetahuan suatu konsep yang dimiliki siswa bersifat komprehensif (Irmayati, 2017). Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu yang didasarkan tema-tema kontekstual siswa (Trianto, 2010). Dalam pelaksanaannya, pendekatan tematik terpadu terdapat beberapa materi pelajaran yang diajarkan pada tiap pertemuan. Selain menekankan pada penerapan konsep, pembelajaran tematik juga lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara aktif (Ekowati, 2014). Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bermakna bagi siswa.

Revisi terakhir yang dilakukan Permendikbud No. 37 tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dengan menambahkan kompetensi informatika pada muatan kompetensi (Kemendikbud, 2018). Selain mengacu pada Permendikbud yang berlaku, Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berada dalam naungan Kementerian Agama mengatur Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 dengan menambahkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah (Kemenag, 2018). Saat ini Pendidikan Agama di Madrasah Ibtidaiyah (MI), khususnya MIN 11 Jakarta Barat terdiri

dari mata pelajaran Al Qur'an Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak, Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Adanya penambahan mata pelajaran tersebut ditambah mata pelajaran dalam kurikulum 2013 nasional membuat beban belajar di Madrasah semakin lebih banyak.

Karakteristik pembelajaran tematik, dalam proses pembelajaran bermakna, berorientasi pada siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dalam mempelajari konsep menjadi latar belakang program penilaian keterampilan tematik (Sa'adun, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa yang dilakukan siswa sebagian besar adalah kegiatan praktik bukan hanya teoritik. Penilaian pembelajaran tematik merupakan suatu usaha dalam memperoleh bermacam informasi secara komprehensif (Kunaini, 2017). Penilaian harus dilakukan secara sistematis dan berkala sesuai target yang ingin dicapai (Baharun, 2017). Dalam pelaksanaannya, penilaian keterampilan tematik mengalami banyak kendala, antara lain penilaian dilakukan selama pembelajaran tematik, terkadang memiliki rentang waktu yang berbeda, dapat dilakukan beberapa kali dalam satu kompetensi dasar, kesulitan guru dalam membedakan penilaian pengetahuan atau penilaian keterampilan dan pada aplikasi raport digital terdapat kolom-kolom penilaian keterampilan yang harus memiliki nilai praktik, produk dan proyek pada setiap kompetensi dasar muatan/mata pelajaran, sementara tidak semua kompetensi dasar dapat memiliki jenis penilain tersebut. Dari hambatan yang telah disebutkan, peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi terhadap program penilaian keterampilan tematik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Jakarta Barat.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam evaluasi ini adalah metode kualitatif deskriptif. Evaluasi model CIPP digunakan oleh peneliti sebagai model evaluasi yang sesuai dengan penelitian ini, yang didalamnya terdiri dari konteks, input, proses, dan produk. Model evaluasi CIPP sangat cocok untuk mengevaluasi berbagai jenis program termasuk program penilaian keterampilan, karena model ini membahas, mengevaluasi secara menyeluruh mulai dari perencanaan, proses pelaksanaan, kendala-kendala yang dihadapi sampai hasil dari program.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Data primer didapat dengan melakukan wawancara kepada narasumber yaitu Kepala madrasah MIN 11, wakil kepala madrasah MIN 11 bidang kurikulum, dan guru MIN 11 kelas IV secara mendalam dengan pertanyaan tertulis menggunakan pedoman wawancara, instrumen angket dan studi dokumentasi untuk siswa dan guru. Sedangkan data sekunder menggunakan pendekatan observasi dengan instrumen pedoman observasi untuk guru dan tenaga kependidikan guna mengetahui pelaksanaan penilaian keterampilan tematik kurikulum 2013 di kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Jakarta Barat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dilakukannya evaluasi ini adalah untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh tentang program, mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan hasil penilaian keterampilan tematik yang dilaksanakan oleh guru mencakup hal-hal yang menjadi aspek penting dalam evaluasi dengan model CIPP untuk selanjutnya diolah dan menghasilkan sebuah rekomendasi positif. Temuan evaluasi program penilaian keterampilan tematik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Jakarta Barat dilihat dari segi konteks, input, proses, dan produk adalah sebagai berikut :

Pertama, Evaluasi komponen konteks. Terdapat beberapa evaluasi yang dilakukan pada evaluasi program penilaian keterampilan tematik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Jakarta Selatan antara lain kesesuaian kebijakan pemerintah dan kesesuaian visi dan misi dengan kebutuhan stakeholder sebagai berikut:

- 1. Kesesuaian kebijakan pemerintah**, berdasarkan pemendikbud No. 53 Tahun 2015, Kesesuaian Program Penilaian Keterampilan Tematik Kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Jakarta Barat dengan kebijakan pemerintah dalam mekanisme penilaian hasil belajar dan mengelola penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh pendidik dan satuan pendidikan.
- 2. Kesesuaian visi dan misi dengan kebutuhan stakeholder**. Hasil evaluasi menjelaskan, bahwa kesesuaian program penilaian keterampilan tematik kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Jakarta Barat. Pada Visi MIN 11 Jakarta Barat adalah “Terwujudnya insan trampil yang berwawasan ilmu, seni, sosial dan lingkungan dalam koridor iman dan takwa”, pada Misi Madrasah kesesuaian tidak ada yang secara spesifik mendeskripsikan tentang penilaian keterampilan namun pada poin 5 cukup mewakili kesesuaian program penilaian keterampilan dengan misi yang ada yaitu memberikan siswa kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis keilmuan, keterampilan dan kesenian.

Kedua, Evaluasi komponen input. Dalam pelaksanaan program penilaian keterampilan tematik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Jakarta Barat setidaknya ada 4 komponen penting terhadap penilaian keterampilan tematik, antara lain, kompetensi pendidik, ketersediaan anggaran, ketersediaan sarana dan prasarana.

- 1. Kompetensi Pendidik**, temuan hasil evaluasi berdasarkan hasil analisis penulis dari wawancara dengan guru kelas IV nampak bahwa diklat yang diselenggarakan oleh pemerintah belum menyeluruh dilihat dari sisi jumlah guru dan jenis pelatihan yang diberikan terutama tentang penilaian keterampilan pada kurikulum 2013. Penyelenggaraan pelatihan oleh madrasah pun masih kurang.
- 2. Ketersediaan Anggaran**, ketersediaan anggaran untuk penilaian keterampilan berupa lembar penilaian keterampilan tematik sudah cukup baik, pengadaan alat dan bahan untuk penilaian oleh orangtua juga tidak memberatkan karena termasuk persiapan yang harus dilakukan oleh siswa dan bersifat individual.

- 3. Ketersediaan Sarana Prasarana,** temuan berikutnya fakta yang diperoleh dari lapangan diperkuat dengan hasil observasi juga, sarana prasarana berupa fasilitas buku yang dimiliki guru adalah hasil print out. Sementara buku yang dimiliki siswa adalah buku pendamping (bukan buku siswa dari kementerian pendidikan dan kebudayaan), bahkan ada kelas di mana guru dan siswa menggunakan buku penilaian saja. Dengan demikian, supaya memiliki implikasi pembelajaran yang berorientasi pada sasaran pelaksanaan program penilaian tematik, hendaknya semua elemen sekolah harus memfasilitasi buku siswa yang telah disesuaikan yaitu merujuk pada peraturan kementerian pendidikan

Ketiga, Komponen proses terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program penilaian keterampilan tematik kurikulum 2013 kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Jakarta Barat.

- 1. Perencanaan program penilaian keterampilan,** Perencanaan program penilaian keterampilan tematik kurikulum 2013 kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Jakarta Barat, dibuat dalam bentuk program tahunan, program semester, penentuan KKM dan RPP telah dibuat oleh pendidik, walau pun bukan merupakan buatan sendiri. Untuk mempermudah pelaksanaan penilaian keterampilan tematik pendidik membuat pemetaan terhadap pelaksanaan penilaian yang bersumber dari pemetaan kompetensi dasar pada buku guru dan pemetaan penilaian keterampilan pada buku penilaian. Dapat disimpulkan bahwasanya guru pada perencanaan penilaian sudah mempersiapkan alat sebelum melakukan pembelajaran dimulai dari persiapan, perencanaan hingga sampai pada pelaksanaan yang dimiliki oleh guru.
- 2. Pelaksanaan Program penilaian keterampilan,** Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang di buat pendidik menunjukkan bahwa tidak terlaksananya beberapa penilaian keterampilan sesuai dengan perencanaan. Pada pelaksanaan program penilaian keterampilan tematik, penilaian yang dilakukan terdiri dari penilaian dalam proses pembelajaran agar terampil dan penilaian pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses pembelajaran keterampilan, siswa melakukan aktifitas berdasarkan lembar kerja yang ada pada buku siswa, sesuai dengan RPP namun beberapa tidak dilakukan hal ini disebabkan kendala waktu. Penilaian dibuat pada akhir pembelajaran seperti PAS (penilaian akhir semester) terlaksana dengan baik karena terjadwal, memiliki lembar kerja khusus, siswa lebih siap dalam penilaian karena sudah melakukan tahap pembelajaran berupa latihan keterampilan yang ada di setiap sub tema. Hasil studi dokumentasi, menunjukkan guru memiliki pencatatan hasil penilaian keterampilan yang terjadwal.
- 3. Evaluasi program penilaian keterampilan,** Evaluasi program penilaian tidak dilakukan secara formal, evaluasi dilakukan pendidik lembar perencanaan pelaksanaan pembelajaran hanya berupa coretan pada lembar rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Keempat Evaluasi komponen hasil atau *product*, Evaluasi komponen produk diperoleh dengan indikator keberhasilan evaluasi melalui kesesuaian hasil penilaian dengan KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan studi dokumen, hasil penilaian keterampilan sebagian besar melampaui KKM, namun hasil penilaian keterampilan sebagian belum sesuai dengan pedoman penilaian yang dibuat. Dari hasil wawancara dengan responden penulis terkait penilaian keterampilan tematik kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Jakarta Barat, memang sudah bagus dan sudah mengikuti ketentuan yang berlaku sebagai metode pelaksanaan penilaian tematik. Walaupun masih terdapat nilainya dibawah KKM tapi tidak banyak. Dengan demikian guru tidak melakukan alternatif remedial tetapi mengambil dari penilaian portofolio.

Berdasarkan studi dokumen berupa rekapitulasi penilaian guru yang ada, masih ditemukan beberapa siswa memiliki nilai dibawah KKM, tapi sebagian besar nilai sudah melampaui KKM.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil evaluasi dari masing-masing tahapan, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian evaluasi program penilaian keterampilan tematik kurikulum 2013 kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Jakarta Barat sudah sesuai. Hal ini dapat dilihat dari empat aspek berikut :

1. **Komponen Konteks.** Berdasarkan hasil telaah dokumen tentang standar penilaian pendidikan bahwa program penilaian keterampilan tematik kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah searah dengan kebijakan pemerintah. Kesesuaian visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Jakarta Barat “terwujudnya insan trampil yang berawawasan ilmu, seni, social, lingkungan dalam koridor iman dan takwa” pun menunjukkan adanya kesesuaian program penilaian dengan kebutuhan stakeholder di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Jakarta Barat. Berdasarkan aspek konteks sebagian besar sudah terpenuhi dengan baik, dilihat dari program visi dan misi serta tujuannya jelas dan rinci.
2. **Konteks Input.** Ada beberapa faktor pendukung yang penting, yaitu : kompetensi pendidik dan tenaga pendidikan belum memadai dalam pelaksanaan penilaian keterampilan tematik karena kurangnya pendidikan dan pelatihan serta penguatan kemampuan/kompetensi guru, belum terdapat anggaran khusus pelaksanaan program penilaian keterampilan tematik, namun hal ini tidak terlalu mempengaruhi pelaksanaan program penilaian keterampilan tematik. Sarana prasarana berupa buku siswa masih belum terpenuhi, begitu pula media pendukung pembelajaran termasuk penilaian keterampilan.
3. **Komponen Proses.** Perlunya peninjauan ulang tentang perangkat administrasi yang disiapkan pendidik agar tidak terlalu banyak karena akan cukup banyak menyita waktu, mengulang hal yang sama. Desain buku guru saat ini dapat merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga guru tidak perlu lagi menyiapkan RPP, namun masih perlu dilengkapi dengan keterangan tentang muatan dan kompetensi dasar yang sedang dilakukan, agar tidak menimbulkan kebingungan pada pelaksanaan pembelajaran maupun penilaiannya. Berdasarkan aspek proses tersebut masuk pada

kategori sangat baik.

4. Komponen Produk. Komponen produk dalam program penilaian keterampilan tematik kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Jakarta Barat berupa hasil penilaian keterampilan itu sendiri yang menunjukkan bahwa hasil penilaian keterampilan nilainya sudah baik.

E. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pelatihan, penyegaran, penguatan terhadap program penilaian keterampilan tematik yang seharusnya diberikan kepada pendidik, menyebabkan pendidik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan program penilaian tematik, terutama karena pembelajaran tematik merupakan perpaduan dari beberapa muatan pelajaran yang tidak terpisahkan.
2. Petunjuk yang masih belum sempurna pada buku guru yang merupakan panduan bagi pendidik menyebabkan kebingungan pada guru, hal yang serupa mustinya juga ada pada buku siswa.
3. Ketidaksesuaian penggunaan buku teks pelajaran dengan buku pedoman guru menyebabkan ketidaksesuaian perencanaan dengan pelaksanaan program penilaian keterampilan, demikian pula hasilnya.

F. Rekomendasi

Berdasarkan evaluasi secara menyeluruh, evaluator merekomendasikan sebagai berikut :

1. Melakukan pelatihan, penyegaran dan penguatan terhadap kompetensi pendidik secara menyeluruh dan bukan hanya perwakilan saja.
2. Melakukan penilaian keterampilan tematik melalui dengan buku guru dan buku siswa sebagai sebuah penilaian proses,
3. Melakukan penilaian keterampilan tematik dapat dilakukan setelah melakukan kegiatan pembelajaran, secara terjadwal.

G. DAFTAR PUSTAKA

1. Baharun, H. (2016). Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah. *MODELLING: Jurnal Program Studi PGMI*, 205-216.
2. Baharun, H. (2017). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik (Konsep, Prinsip, Pendekatan dan Langkah-langkah Pengembangan Kurikulum PAI)*. Yogyakarta: CV. Cantik Pustaka.
3. Daryanto. (2017). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
4. Ediana, A. (2018). *Evolusi Pembelajaran di SD dan MI, Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian Autentik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
5. Ekowati, D. w. (2014). Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di SD Purwantoro Kota Malang dan MI Nurul Islam Tajinan Kabupaten Malang. *Premiere Education Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 1.
6. Habibah, N. (2021). Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 36-42.
7. Hamalik, O. (2008). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
8. Kemenag. (2018). *Pedoman Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemenag.
9. Kemendikbud. (2016). *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
10. Kemendikbud. (2016). *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar - Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
11. Kemendikbud. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 37 Tahun 2018 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
12. Kunaini, A. (2017). Penilaian Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pedagogik Vol.4 Universitas Nurul Jadid*, 166.
13. Sa'adun, A. (2016). *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
14. Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
15. Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategis, dan Implementasinya dalam Kurikulum Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.